

## RINGKASAN

JONNY ZAIN, 2009 meningkatkan dayaguna fasilitas Pangkalan Pendaratan Ikan Dumai Propinsi Riau.

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Mei hingga September 2009 di Pangkalan Pendaratan Ikan Dumai dan tempat penampungan ikan dari luar Kota Dumai dengan menggunakan metode survey. Penelitian bertujuan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh PPI Dumai dalam operasionalnya dan mencari solusi agar PPI Dumai menjadi lebih berdayaguna sehingga tercapai tujuan pembangunannya. Analisis yang digunakan adalah analisis teknis, analisis pemanfaatan fasilitas dan analisis SWOT.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi PPI Dumai seperti yang ditetapkan saat beroperasinya antara lain:

1. Menyelenggarakan perencanaan, pengembangan, pemeliharaan serta pemanfaatan sarana PPI.
2. menyelenggarakan pelayanan teknis perikanan dan kesyahbandaran pelabuhan PPI.
3. Melaksanakan koordinasi pelaksanaan urusan keamanan, ketertiban dan pelaksanaan kebersihan kawasan PPI
4. Menyelenggarakan pengembangan dan fasilitas pemberdayaan masyarakat perikanan
5. Melaksanakan fasilitas dan koordinasi di wilayahnya untuk peningkatan produksi, distribusi dan pemasaran hasil perikanan.
6. Melaksanakan penyampaian, pengolahan dan penyajian data dan statistik perikanan.
7. Menyelenggarakan pengembangan dan pengolahan system informasi publikasi hasil riset, produksi dan pemasaran hasil perikanan tangkap di wilayahnya.
8. Menyelenggarakan pemantauan wilayah pesisir dan fasilitas wisata bahari
9. Menyelenggarakan pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Dari 9 fungsi PPI Dumai yang telah di tetapkan, hanya 6 fungsi yang berjalan dengan baik sedangkan 3 fungsi berjalan kurang baik, yakni fungsi ke 6,7 dan 8.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pendaratan ikan, produksi ikan didaratkan dan perbekalan melaut yang digunakan nelayan di PPI Dumai dari tahun 2006 hingga 2009 cenderung meningkat yang disebabkan oleh selain nelayan yang berasal dari Kota Dumai juga dari luar Kota Dumai seperti Pulau Rupat,

Tanjung Medang (Kabupaten Bengkalis) serta Bagan Siapiapi dan Sinaboi (Kabupaten Rokan Hilir) juga memanfaatkan fasilitas di PPI ini. Hal tersebut menyebabkan tingginya tingkat pemanfaatan fasilitas dermaga, kedalaman kolam pelabuhan, TPI, pabrik es, tangki air tawar dan SPBN yakni masing-masing sebesar 97.8%, 63.3%, 53.2% dan 135%, 92,4% dan 114,9%. Pemanfaatan tersebut meningkat sekitar 23,3% hingga 100,7% dibanding tahun 2004. Namun masih terdapat fasilitas yang belum termanfaatkan, yakni los pasar ikan dan cold storage dengan tingkat pemanfaatannya masih 0%.

Fasilitas-fasilitas yang ada di PPI Dumai relatif lengkap untuk menampung seluruh aktivitas nelayan dan penampungan ikan dari luar Kota Dumai namun landasan operasional tidak lengkap dan tidak adanya kebijakan instansi terkait secara formal melalui perundang-undangan dan peraturan lainnya yang mengarah pada pemanfaatan PPI Dumai sebagai pusat pemasaran ikan (fish market center) baik dari daratan ataupun dari laut dan kebijakan untuk mengarahkan ikan-ikan dari luar Kota Dumai agar ditampung di PPI Dumai tidak pernah ada sehingga fasilitas los pasar ikan dan cold storage tidak termanfaatkan.

Dengan kondisi demikian maka jumlah ikan laut yang berasal dari luar Kota Dumai melewati daratan yakni berkisar antara 2-3 ton pada hari-hari biasa dan 15-20 ton pada saat musim ikan masuk ke Kota Dumai melalui tempat penampungan ikan yang berada di Bukit Batren Kecamatan Dumai Timur.

Untuk menjadikan PPI Dumai sebagai pusat aktivitas nelayan dan pemasaran ikan di Kota Dumai maka strategi yang harus dijalankan antara lain:

1. Dinas Peternakan Perikanan dan Kelautan sebagai pemilik PPI Dumai seharusnya melengkapi landasan operasional bagi PPI Dumai agar dasar hukumnya kuat
2. Pengelola PPI Dumai hendaknya lebih mengefisienkan pemanfaatan fasilitas yang tingkat pemanfaatannya relatif besar sehingga dapat menampung aktivitas yang lebih besar dengan kondisi fasilitas yang ada
3. Perlu dilakukan penambahan kapasitas pabrik es dan SPBN
4. Mengusulkan peraturan daerah ataupun perangkat perundangan lainnya untuk menjadikan PPI sebagai pusat pemasaran ikan dari daratan ataupun lautan di Kota Dumai
5. Lakukan pendekatan kepada pemilik lokasi penampung ikan untuk diberi kesempatan mengelola penampungan ikan di PPI Dumai pada fasilitas los pasar ikan dengan cara sewa kepada pengelola PPI Dumai